

Penerapan sistem informasi berbasis digital untuk monitoring data penjualan pada usaha mikro Alanaya Bakery

Septa Cahyani¹, Indah Permatasari¹, Diah Komala Sari²

¹Teknik Informatika, Ilmu Komputer dan Sains, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

²Biologi, Ilmu Komputer dan Sains, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

Penulis korespondensi : Septa Cahyani

E-mail : septacahyani@uigm.ac.id

Diterima: 25 Januari 2026 | Disetujui: 03 Februari 2026 | Online: 08 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Usaha mikro sering menghadapi permasalahan dalam pengelolaan pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan data penjualan sulit direkap, kurang terdokumentasi dengan baik, serta belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Alanaya Bakery sebagai usaha mikro di bidang kuliner juga mengalami kendala serupa, khususnya dalam memantau perkembangan penjualan dan menyusun laporan usaha secara sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan sistem pencatatan penjualan dan monitoring usaha berbasis digital yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik dan pengelola Alanaya Bakery dengan jumlah peserta sebanyak lima orang ($n = 5$). Metode pelaksanaan meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan mitra, perancangan sistem pencatatan penjualan berbasis spreadsheet digital, pelatihan penggunaan sistem, serta pendampingan dan evaluasi penerapan sistem. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap penggunaan sistem, wawancara dengan mitra, serta analisis data yang dihasilkan oleh sistem pencatatan penjualan digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital mampu meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, menyediakan rekap penjualan harian dan bulanan secara otomatis, serta mempermudah monitoring perkembangan usaha. Secara kuantitatif, penerapan sistem mampu meningkatkan efisiensi waktu pencatatan transaksi hingga lebih dari 50% dan meningkatkan pemahaman mitra berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan usaha mikro secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: pengabdian; pencatatan penjualan digital; umkm; teknologi informasi; monitoring usaha.

Abstract

Micro enterprises often face challenges in managing sales records that are still conducted manually and in an unstructured manner. This condition causes sales data to be difficult to summarize, poorly documented, and not optimally utilized as a basis for business decision-making. Alanaya Bakery, a micro enterprise operating in the culinary sector, experiences similar issues, particularly in monitoring sales performance and preparing simple business reports. This community service activity aims to implement a digital-based sales recording and business monitoring system that is easy to use and aligned with the partner's needs. The target partners of this activity were the owner and managers of Alanaya Bakery, involving five participants ($n = 5$). The implementation methods included initial observation to identify partner problems, design of a digital sales recording system based on spreadsheet applications, training on system usage, as well as mentoring and evaluation of system implementation. The evaluation was conducted through direct observation of system usage, interviews with partners, and analysis of data generated by the digital sales recording system. The results indicate that the implemented system improves the organization of sales records, provides automatic daily and

monthly sales recaps, and facilitates business performance monitoring. Quantitatively, the system increases the efficiency of transaction recording time by more than 50% and enhances partners' understanding based on pre-test and post-test results. This activity has a positive impact on improving partners' ability to utilize information technology to support more effective and sustainable micro-enterprise management.

Keywords: community service; digital sales recording; micro enterprises; information technology; business monitoring.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi lokal. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek pencatatan dan pengelolaan data penjualan. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual dan tidak terstruktur menyebabkan data penjualan sulit direkap, kurang akurat, serta belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Wetan et al., 2025) (Sutarni et al., 2023). Selain berdampak pada ketidakteraturan data usaha, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital juga berimplikasi pada rendahnya kemampuan UMKM dalam menjaga keamanan data dan transaksi bisnis, sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan usaha di era transformasi digital (Zain et al., 2025).

Dalam lima tahun terakhir, transformasi digital UMKM menjadi isu yang banyak dikaji dalam penelitian dan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (Manajemen et al., 2024). Digitalisasi pencatatan penjualan dan keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta transparansi pengelolaan usaha mikro (Yosefine et al., 2025) (Tjandra et al., 2025). Transformasi digital yang didukung melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra terbukti mampu mendorong peningkatan kapasitas UMKM dalam mengelola usaha secara lebih adaptif dan berorientasi pada data (Septiani et al., 2026). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan usaha yang semakin ketat (Halwa et al., 2025) (Fahmi & Aswat, 2024).

Pemanfaatan teknologi berbasis cloud, seperti spreadsheet digital, memberikan fleksibilitas akses data secara real-time dan memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan monitoring usaha secara berkelanjutan. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan Google Sheets sebagai media pencatatan penjualan mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan penjualan secara otomatis dan mudah dipahami (Novita et al., 2023) (Metkono et al., 2024). Pendekatan ini dinilai tepat guna karena tidak memerlukan biaya tambahan dan mudah diadopsi oleh pelaku usaha dengan tingkat literasi digital yang beragam (Satwika et al., 2025).

Alanaya Bakery merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner dan melayani konsumen lokal. Berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan transaksi penjualan pada Alanaya Bakery masih dilakukan secara manual tanpa format baku dan rekapitulasi otomatis. Kondisi ini menyulitkan mitra dalam memantau perkembangan omzet, mengidentifikasi tren penjualan, serta menyusun laporan usaha secara periodik. Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan penerapan sistem pencatatan penjualan digital dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap kondisi usahanya serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Feryansyah et al., 2025) (Faturrahman et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan sistem pencatatan penjualan dan monitoring usaha berbasis spreadsheet digital pada Alanaya Bakery guna meningkatkan efisiensi pengelolaan data penjualan dan mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penerapan teknologi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional usaha mikro, khususnya dalam pengelolaan pencatatan dan monitoring penjualan. Pendekatan ini bersifat aplikatif dan partisipatif sehingga mitra terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan (Nufus & Paramitalaksmi, 2025) (Tjandra et al., 2025). Pendekatan ini dipilih agar sistem yang diterapkan benar-benar sesuai dengan konteks operasional mitra dan dapat digunakan secara berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai.

Metode pelaksanaan dirancang melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan monitoring. Model tahapan ini umum digunakan dalam kegiatan pengabdian berbasis teknologi karena mampu memastikan proses transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan secara sistematis (Satwika et al., 2025). Teknologi yang diterapkan berupa sistem pencatatan penjualan berbasis Google Spreadsheet yang dirancang untuk mencatat transaksi penjualan, menghitung omzet secara otomatis, serta menyajikan rekap dan grafik penjualan. Pendekatan ini dinilai efektif karena mudah digunakan, tidak memerlukan biaya tambahan, dan sesuai dengan karakteristik UMKM (Metkono et al., 2024) (Halwa et al., 2025).

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2026 bertempat di Alanaya Bakery, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Lokasi kegiatan dipilih berdasarkan hasil koordinasi dengan mitra serta kesiapan mitra dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Peserta kegiatan terdiri atas pemilik dan pengelola usaha yang terlibat langsung dalam proses pencatatan transaksi dan pengelolaan usaha sehari-hari yang berjumlah lima orang ($n=5$).

Deskripsi Teknologi yang Diterapkan

Teknologi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sistem pencatatan penjualan berbasis spreadsheet digital berbasis cloud menggunakan aplikasi Google Spreadsheet. Sistem ini dirancang untuk mendukung pencatatan transaksi penjualan secara terstruktur, perhitungan otomatis omzet, serta monitoring usaha melalui visualisasi data dalam bentuk grafik sederhana.

Sistem pencatatan penjualan digital yang diterapkan terdiri atas beberapa komponen utama yang saling terintegrasi untuk mendukung proses pencatatan transaksi dan monitoring usaha. Rincian komponen sistem pencatatan penjualan digital beserta fungsi masing-masing komponen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komponen Sistem Pencatatan Penjualan Digital

No	Komponen Sistem	Deskripsi Fungsi
1	Form input transaksi	Mencatat tanggal, nama produk, jumlah, dan harga penjualan
2	Perhitungan otomatis	Menghitung total penjualan dan omzet secara otomatis
3	Rekap penjualan	Menyajikan rekap penjualan harian dan bulanan
4	Grafik penjualan	Menampilkan visualisasi tren penjualan
5	Penyimpanan cloud	Menyimpan data secara daring dan real-time

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kombinasi penyuluhan, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Metode ini dirancang untuk memastikan terjadinya proses transfer pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi kepada mitra secara optimal.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan monitoring. Alur tahapan kegiatan secara sistematis ditunjukkan pada Gambar 1.

Penerapan sistem informasi berbasis digital untuk monitoring data penjualan pada usaha mikro Alanaya Bakery



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi awal dan wawancara dengan mitra untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan penjualan yang berjalan. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan mitra terkait pencatatan transaksi dan monitoring usaha. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pengabdian merancang sistem pencatatan penjualan berbasis digital yang disesuaikan dengan aktivitas usaha Alanaya Bakery.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada mitra. Materi pelatihan meliputi literasi digital usaha, pengenalan konsep sistem pencatatan penjualan digital, serta praktik langsung penggunaan sistem. Mitra dilatih untuk melakukan input data transaksi penjualan, memahami perhitungan otomatis, serta membaca laporan dan grafik penjualan yang dihasilkan oleh sistem. Untuk memastikan proses transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan secara sistematis, rincian materi, metode, dan output kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 2. Selama tahap pelaksanaan, dilakukan pendampingan intensif untuk memastikan mitra mampu mengoperasikan sistem pencatatan penjualan digital secara mandiri.

Tabel 2. Materi dan Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Materi	Metode	Output
1	Literasi digital usaha	Penyuluhan	Pemahaman pentingnya pencatatan digital
2	Sistem pencatatan penjualan digital	Pelatihan	Pemahaman alur sistem
3	Input transaksi penjualan	Praktik langsung	Data transaksi tersimpan
4	Monitoring dan laporan penjualan	Praktik	Grafik dan laporan penjualan
5	Evaluasi penggunaan sistem	Diskusi	Identifikasi kendala dan solusi

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Tahap evaluasi dan monitoring dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi penggunaan sistem oleh mitra serta wawancara untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama implementasi. Monitoring dilakukan dengan meninjau data penjualan yang telah diinput oleh mitra guna memastikan sistem memberikan manfaat nyata dalam membantu pemantauan perkembangan usaha dan pengambilan keputusan berbasis data. Teknik evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis hasil penggunaan sistem. Evaluasi difokuskan pada perubahan cara pencatatan transaksi, kemampuan mitra dalam menghasilkan laporan

Penerapan sistem informasi berbasis digital untuk monitoring data penjualan pada usaha mikro Alanaya Bakery

penjualan secara otomatis, serta kemudahan mitra dalam memonitor perkembangan usaha setelah penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital.

Selain evaluasi kualitatif melalui observasi dan wawancara, kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi dengan evaluasi kuantitatif untuk mengukur efektivitas penerapan sistem. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui pengukuran efisiensi waktu pencatatan transaksi serta pengukuran peningkatan pemahaman mitra menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Pengukuran efisiensi waktu dilakukan dengan membandingkan rata-rata waktu pencatatan transaksi sebelum dan sesudah penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital. Hasil evaluasi kuantitatif ini digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian serta dampak penerapan sistem pencatatan penjualan digital terhadap mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha mikro Alanaya Bakery dilaksanakan melalui penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dan berbasis data. Hasil kegiatan diperoleh dari rangkaian pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama mitra. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, dan analisis hasil penggunaan sistem pencatatan penjualan digital.

Kondisi Mitra Sebelum Pelaksanaan PKM

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa pencatatan transaksi penjualan pada Alanaya Bakery masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Data penjualan dicatat secara sederhana tanpa format baku, sehingga sulit dilakukan rekapitulasi dan tidak dapat digunakan sebagai dasar monitoring usaha. Mitra juga belum memiliki laporan penjualan periodik yang dapat memberikan gambaran perkembangan omzet dan tren penjualan. Perbandingan kondisi pengelolaan penjualan sebelum dan sesudah penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kondisi Pengelolaan Penjualan Sebelum dan Sesudah PKM

Aspek Pengelolaan	Sebelum PKM	Sesudah PKM
Metode pencatatan transaksi	Manual dan tidak terstruktur	Digital dan terstruktur
Rekap penjualan	Tidak tersedia	Tersedia otomatis
Monitoring usaha	Sulit dilakukan	Mudah dilakukan
Akses data penjualan	Terbatas	Real-time berbasis cloud

Implementasi Sistem Pencatatan Penjualan Digital

Pada tahap pelaksanaan, mitra diberikan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan sistem pencatatan penjualan berbasis spreadsheet digital. Mitra dilatih untuk melakukan input data transaksi harian yang meliputi tanggal transaksi, nama produk, jumlah penjualan, dan harga produk. Sistem secara otomatis menghitung total penjualan serta menghasilkan rekap penjualan harian dan bulanan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan sistem pencatatan penjualan digital dengan baik setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Data transaksi yang sebelumnya tidak terdokumentasi dengan rapi kini tersimpan secara sistematis dan dapat diakses kembali dengan mudah. Selain itu, sistem mampu menampilkan grafik penjualan yang membantu mitra dalam memantau perkembangan usaha secara visual.

Teknik Evaluasi dan Sumber Data Dampak

Untuk menilai dampak penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital, dilakukan evaluasi menggunakan beberapa teknik yang saling melengkapi. Teknik evaluasi dan sumber data yang digunakan dalam kegiatan ini disajikan pada Tabel 4. Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian melalui

Penerapan sistem informasi berbasis digital untuk monitoring data penjualan pada usaha mikro Alanaya Bakery

observasi langsung terhadap penggunaan sistem oleh mitra, serta didukung oleh wawancara dengan mitra dan analisis data yang dihasilkan oleh sistem pencatatan penjualan digital.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditentukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu peningkatan keteraturan pencatatan transaksi, efisiensi waktu pencatatan penjualan, serta peningkatan pemahaman mitra yang diukur melalui hasil pre-test dan post-test. Pendekatan evaluasi ini digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak yang terukur secara kualitatif dan kuantitatif.

Tabel 4. Teknik Evaluasi dan Sumber Data Dampak

No	Teknik Evaluasi	Instrumen	Data yang Dihasilkan
1	Observasi	Lembar observasi	Cara penggunaan sistem dan pencatatan transaksi
2	Wawancara	Panduan wawancara	Persepsi dan pemahaman mitra
3	Analisis sistem	Data penjualan digital	Laporan dan grafik penjualan

Dampak Penerapan Sistem terhadap Mitra

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis data sistem, diperoleh beberapa dampak positif dari penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital terhadap mitra. Dampak penerapan sistem tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Dampak Penerapan Sistem Pencatatan Penjualan Digital

Indikator Dampak	Hasil Evaluasi
Kemudahan pencatatan transaksi	Meningkat
Ketersediaan laporan penjualan	Tersedia otomatis
Monitoring perkembangan usaha	Lebih efektif
Pemahaman mitra terhadap data penjualan	Meningkat

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra merasakan kemudahan dalam mencatat transaksi penjualan serta memperoleh laporan penjualan secara otomatis. Mitra juga menjadi lebih memahami kondisi usaha berdasarkan data penjualan yang tersedia, sehingga dapat melakukan monitoring usaha dan pengambilan keputusan secara lebih terarah.

Efisiensi Waktu Pencatatan Transaksi

Hasil pengukuran efisiensi waktu menunjukkan adanya peningkatan kinerja pencatatan transaksi setelah penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital. Sebelum kegiatan pengabdian, rata-rata waktu yang dibutuhkan mitra untuk mencatat satu transaksi penjualan secara manual adalah sekitar 3–5 menit. Setelah menggunakan sistem pencatatan penjualan berbasis Google Spreadsheet, waktu pencatatan transaksi berkurang menjadi sekitar 1–2 menit per transaksi. Kondisi ini menunjukkan terjadinya efisiensi waktu pencatatan transaksi sebesar $\pm 50\text{--}60\%$, sehingga mitra dapat mengalokasikan waktu kerja secara lebih efektif untuk mendukung aktivitas operasional lainnya. Perbandingan efisiensi waktu pencatatan transaksi sebelum dan sesudah penerapan sistem digital disajikan pada Tabel 6. Efisiensi waktu pencatatan transaksi tersebut menjadi indikator kinerja utama dalam kegiatan pengabdian, karena memberikan bukti empiris bahwa penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas kerja mitra secara terukur.

Tabel 6. Perbandingan Efisiensi Waktu Pencatatan Transaksi

Metode Pencatatan	Rata-rata Waktu per Transaksi
Manual	3–5 menit
Digital	1–2 menit

Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

Penerapan sistem informasi berbasis digital untuk monitoring data penjualan pada usaha mikro Alanaya Bakery

Untuk mengukur peningkatan pemahaman mitra terhadap pencatatan penjualan digital dan monitoring usaha berbasis data, dilakukan pengukuran menggunakan pre-test dan post-test kepada lima peserta aktif ($n = 5$). Instrumen pre-test dan post-test disusun dalam bentuk soal pilihan ganda dan pernyataan pemahaman yang mencakup aspek pencatatan transaksi, penggunaan spreadsheet digital, serta interpretasi laporan penjualan. Tabel 7 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta dari 56 pada pre-test menjadi 86 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan kenaikan pemahaman sebesar 30 poin atau sekitar 53,6%, yang mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan literasi digital mitra.

Tabel 7. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

Indikator	Nilai Rata-rata
Pre-test	56
Post-test	86
Peningkatan	+30 poin

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan pelatihan penggunaan sistem pencatatan penjualan berbasis digital kepada mitra. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai konsep pencatatan penjualan digital serta memperkenalkan fitur-fitur utama sistem yang akan digunakan. Proses penyampaian materi dan interaksi antara tim pengabdian dengan mitra pada tahap pelatihan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan penggunaan sistem pencatatan penjualan berbasis digital kepada mitra Alanaya Bakery



Gambar 3. Kegiatan pendampingan dan praktik penggunaan sistem pencatatan penjualan berbasis digital oleh mitra Alanaya Bakery

Penerapan sistem informasi berbasis digital untuk monitoring data penjualan pada usaha mikro Alanaya Bakery

Setelah kegiatan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan dan praktik langsung penggunaan sistem oleh mitra. Pada tahap ini, mitra melakukan input data transaksi penjualan, mempelajari proses perhitungan otomatis, serta memahami cara membaca laporan dan grafik penjualan yang dihasilkan oleh sistem. Aktivitas pendampingan dan praktik penggunaan sistem pencatatan penjualan digital oleh mitra ditunjukkan pada Gambar 3.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Alanaya Bakery menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan penjualan dan monitoring usaha berbasis digital mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha mikro. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, mitra mengalami peningkatan keteraturan dalam pencatatan transaksi penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Secara kualitatif, mitra menyatakan sistem yang diterapkan lebih mudah digunakan, membantu memahami kondisi usaha, serta mempermudah pemantauan perkembangan penjualan. Secara kuantitatif, sistem mampu menghasilkan rekap penjualan harian dan bulanan secara otomatis yang sebelumnya tidak tersedia, sehingga mitra memiliki data penjualan yang lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sederhana dan tepat guna dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung pengelolaan usaha mikro secara lebih efisien dan berkelanjutan. Secara kuantitatif, penerapan sistem pencatatan penjualan berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi waktu pencatatan transaksi hingga lebih dari 50% serta meningkatkan pemahaman mitra terhadap pengelolaan penjualan digital berdasarkan hasil pre-test dan post-test peserta. Hasil ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disertai dengan pengukuran kinerja dan evaluasi kuantitatif mampu memberikan bukti empiris terhadap efektivitas penerapan teknologi digital pada usaha mikro.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada penambahan fitur sistem, seperti pencatatan stok bahan baku, perhitungan laba sederhana, serta integrasi dengan media penjualan daring. Selain itu, pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan konsistensi penggunaan sistem oleh mitra dalam jangka panjang. Hambatan yang ditemui selama kegiatan antara lain keterbatasan waktu mitra dalam mengikuti pendampingan secara intensif serta perbedaan tingkat pemahaman awal terhadap teknologi digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat dirancang dengan durasi pendampingan yang lebih panjang dan materi yang disesuaikan dengan kemampuan awal mitra, sehingga dampak penerapan teknologi dapat lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indo Global Mandiri Palembang atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan pengelola Alanaya Bakery yang telah bersedia menjadi mitra serta berpartisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, M., & Aswat, I. (2024). KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA INDUSTRI 4.0. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 88–102.
- Faturrahman, Subhan, E. S., & Shoalihin. (2025). *Pengembangan UMKM Berbasis Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*. 3(3), 990–1008.
- Feryansyah, Putri, D. A., Ferdaus, N. N., & Sayuti, A. (2025). Pendampingan Pembukuan Digital Melalui Excel Akuntansi Dan Google Sheet Di UMKM Toko Parfum "X." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8, 2–8.

Penerapan sistem informasi berbasis digital untuk monitoring data penjualan pada usaha mikro Alanaya Bakery

- Halwa, E. B. W., Verdiansyah, N. M., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2025). *Penerapan Spreadsheet Otomatis dalam Transformasi Digital pada Usaha Persewaan Alat Outdoor : Say Equipment ' s. 3*, 1–13.
- Manajemen, J., Salam, A., Mikro, U., & Banda, K. (2024). *Transformasi Digital UMKM Indonesia di Era Industri 5.0 : Studi Kasus di Kota Banda Aceh Abstrak*. 1(1), 1–10.
- Metkono, B. S., Manikin, M. G., Kehi, Y., Putra, H. P., Raga, A. J., & Bria, Y. P. (2024). Pemanfaatan Google Sheets untuk Peningkatan Akurasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Chocolate Banana di Kecamatan Oebobo , Nusa Tenggara Timur. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 4596–4601.
- Novita, W., Fitriadi, Y., Nopiana, P. R., Akuntansi, P., Barat, S., Manajemen, P., Barat, S., Akuntansi, P., Akuntansi, P., & Spreadsheet, G. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM*. 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.2052>
- Nufus, H. AL, & Paramitalaksmi, R. (2025). Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana dan Digitalisasi Pemasaran Digital pada UMKM Laundry di Dusun Gatak. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2, 31–40.
- Satwika, I. K. S., Handika, I. P. S., Hanindia, M., & Swari, P. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Melalui Excel dan Google Sheets di KUB Segara Guna Batu Lumbang*. 1(3), 108–116.
- Septiani, M. R., Kurnia, N., Subhan, Ah., Gunawan, G., & Tania, R. (2026). Strategi Transformasi Digital UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing dan Keberlanjutan Bisnis di Indonesia. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4.
- Sutarni, Fitriani, Unteawati, B., & Widyawati, D. K. (2023). Adopsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Berbasis Pangan Olahan Di Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(September 2023), 442–454.
- Tjandra, C. F., Sanjaya, A., Saputra, M. J., Hanzel, J., Soetanto, E. L., Kusuma, J. F., & Evelyn. (2025). Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Morojoyo Mesin Jahit Melalui Pemanfaatan Google Spreadsheets. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6, 1839–1853.
- Wetan, K. M., Tugu, K., Semarang, K., Irmadiani, N. D., Budiyanto, H., Cahyani, A. T., & Prakoso, M. A. (2025). *Peningkatan Literasi Keuangan dan Pencatatan Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Desa Pesisir untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi di*. 3(4), 5531–5539.
- Yosefine, W., Elisya, A., & Astuti, T. D. (2025). Implementasi Sistem Pembukuan Sederhana dan Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan pada UMKM Warung Makan Lesehan Mas Roni. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(November), 163–171.
- Zain, R. H., Afira, R., Awal, H., & Yani, Z. (2025). *PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI*. 6(1), 166–171.